

Efektifitas Pendampingan Klinis Dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Maternal dan Neonatal di 6 Rumah Sakit Daerah Nusa Tenggara Timur

dr. Muhammad Hardhantyo Puspowardoyo
Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan FK UGM

Latar Belakang: Revolusi KIA di NTT implementasinya berupa pendampingan klinis secara intensif pada program sister hospital yang dititikberatkan tidak hanya dalam pelayanan klinis tetapi juga bedside teaching, on the job training dan capacity building rutin mingguan yang dilakukan oleh residen senior.

Tujuan: Untuk mengetahui dampak pendampingan klinis Pada program sister hospital terhadap mutu pelayanan pasien maternal dan neonatal di rumah sakit daerah

Metode: Pengamatan mutu pelayanan dilakukan menggunakan logbook harian berupa data klinis 6 Kabupaten dengan program sister hospital selama 18 bulan.

Hasil: Terjadi peningkatan persalinan di 6 RSUD sebanyak 26.07%. Kasus Komplikasi maternal yang ditangani di RSUD juga meningkat 127% dibandingkan satu tahun sebelumnya. Meskipun terjadi peningkatan jumlah persalinan serta komplikasi, ternyata case fatality rate maternal dan neonatal mengalami penurunan 76.19% dari sebelumnya 4.2% menjadi 1.0% pada maternal dan menurun 49.7% dari 12.5% menjadi 6.7% pada neonatal dalam kurun waktu satu tahun. Kematian maternal dan neonatal secara absolut juga mengalami penurunan cukup tajam sebesar 50% dan kematian neonatal mengalami penurunan 27.8%.

Kesimpulan: Mutu pelayanan rumah sakit pada kasus maternal dan neonatal dapat ditingkatkan secara langsung dengan pendampingan klinis secara intensif.

Saran: Studi lanjutan dengan mengkaitkan peningkatan mutu pelayanan terhadap peningkatan income rumah sakit beserta biaya investasi yang dikeluarkan.

Kata Kunci: NTT, Sister Hospital, Maternal, Neonatal